

Efektivitas Teknik *Mind Mapping* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa

Salistina Ayu Rizqi¹ , Hijrah Eko Putro², Indiati³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang , Indonesia

 salistinaayurizqi@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to test the effectiveness of mind mapping techniques in group guidance services to improve the career planning skills of eighth grade students of SMP N 3 Bulu Temanggung. This type of research is a quantitative research with an experimental method of one group pre-test post test design. This research was conducted in eight meetings with 8 students as research subjects. The data analysis technique used parametric analysis and paired sample t-test. The results showed that there was a change in students' career planning before and after participating in group guidance services with mind mapping techniques (Sig. (2-tailed) = 0.00 < 0.05). This shows that the mind mapping technique with group guidance services is effective for improving the career planning skills of eighth grade students of SMP N 3 Bulu Temanggung. For this reason, Bk teachers should use mind mapping techniques in group guidance services to improve students' career planning skills.

Keywords: Teknik Mind Mapping; Group Guidance services ; career planning

Efektivitas Teknik *Mind Mapping* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bulu Temanggung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu pra eksperimen dengan desain *one group pre-test post test*. Subjek penelitian dipilih secara purposive sampling dengan sampel penelitian sebanyak 8 siswa. Pengumpulan data menggunakan skala perencanaan karir. Teknik analisis data menggunakan analisis parametric menggunakan Uji Paired Sampel t-test dengan bantuan program IBM SPSS statistics 25. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping efektif untuk meningkatkan perencanaan karir. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis Uji Paired sampel t-test dengan Sig. (2-tailed) 0.000 < 0.05. Berdasarkan analisis dan pembahasan, terdapat perbedaan skor rata-rata angket perencanaan karir yang meningkat. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik mind mapping efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir.

Kata kunci: Teknik Mind Mapping; Bimbingan Kelompok; Perencanaan Karir

1. Pendahuluan

Perencanaan karir adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai.

Menurut Corey dan Corey (2006) bahwa bentuk dari perencanaan karir merupakan suatu proses yang mencakup terhadap penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir.

Menurut Parson (dalam Winkel & Hastuti 2004:615), merumuskan perencanaan karier yaitu "suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan".

Siswa SMP termasuk dalam tahapan remaja awal karena berada pada rentang usia 12-15 tahun. Metode bimbingan yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik tahapan perkembangan remaja awal supaya siswa tertarik untuk membuat perencanaan kelanjutan studi. Pengenalan metode baru bagi remaja awal dapat dilakukan karena salah satu gejala yang ditunjukkan remaja adalah keinginan besar untuk mencoba segala sesuatu hal yang belum diketahuinya. Pengenalan metode baru bagi remaja awal dapat dilakukan dengan tujuan supaya siswa tertarik dengan proses bimbingan. Salah satu metode yang menarik dan berupa aktivitas adalah teknik *mind mapping*. (dalam Novi Nur Yuhenita 2017).

Hasil wawancara dengan guru BK di SMP Negeri 3 Bulu diketahui bahwa siswa dalam membuat perencanaan karir masih rendah. Keadaan tersebut dialami oleh siswa kelas VIII, dimana banyak siswa kelas VIII belum memperhatikan perencanaan karirnya. Banyak siswa yang masih kebingungan dalam merencanakan karirnya.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru BK SMP N 3 Bulu menunjukkan bahwa beberapa siswa belum memiliki perencanaan karir. Para siswa dalam memilih karirnya masih ragu. Di samping itu, siswa cenderung memilih untuk memikirkan nanti setelah selesai sekolah. Temuan lain, dari hasil *need assessment* berupa alat ungkap masalah umum (AUM Umum) yang dilakukan oleh peneliti sebagai data awal menunjukkan bahwa tingkat perencanaan karir siswa kelas VIII SMP N 3 Bulu relative rendah.

Konsep *Mind mapping* asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an. Menurutnya *mind map* adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak manusia yang menakjubkan (Buzan, 2005; 12). *Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita (Buzan, 2005; 4).

Prayitno (dalam Sri Narti, 2019) mengemukakan bahwa Bimbingan Kelompok adalah suatu yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan dan untuk peserta lainnya. Sementara Romlah (dalam Sri Narti, 2019: 332) mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Melalui layanan bimbingan kelompok

dengan teknik *mind mapping* dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karirnya. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Alim (2019) yang menyimpulkan bahwa teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karir siswa. Melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* siswa mempunyai pandangan dan gambaran tentang perencanaan karirnya. Sehingga siswa tidak lagi bingung dalam merencanakan karirnya yang sesuai dengan harapan dan cita-cita.

Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* sangat memerlukan kreativitas guru bimbingan dan konseling. Untuk memudahkan siswa dalam memahami informasi yang diberikan, maka peneliti memilih menggunakan teknik *mind mapping* dengan layanan bimbingan kelompok.

Menurut Liu, dkk (2014: 18) bahwa kegunaan dari metode *mind mapping* dapat kegiatan belajar mengajar membuat lebih jelas dan dengan demikian dapat meningkatkan penyimpanan memori serta meningkatkan motivasi para pembelajar (siswa di sekolah). Karena pembelajaran seperti ini disertai dengan strategi kognitif untuk menyimpan suatu pengetahuan, pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, pemecahan masalah, pemikiran kritis dan pembelajaran transformatif.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk meneliti hubungan sebab akibat antara dua variable, yakni variable bebas (teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok) dan variable terikat (perencanaan karir). Tahap-tahap rancangan penelitian eksperimen ialah pertama-tama memberikan *pre-test*, selanjutnya pemberian treatment dan yang terakhir memberikan *post test*. Penelitian dilakukan di SMP N 3 Bulu Temanggung. Subjek penelitian berjumlah 8 siswa kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan teknik *mind mapping*. Penelitian ini memberikan perlakuan kepada siswa berupa layanan bimbingan kelompok teknik *mind mapping* dengan siswa berjumlah 8 sebagai subjek penelitian. Tujuan dari pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* adalah untuk melihat seberapa berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa. Dengan menggunakan teknik *mind mapping*, peneliti menggunakan ringkasan materi yang lebih menarik.

Tahap yang dilalui dalam penelitian adalah penyusunan kisi-kisi instrument, uji ahli, revisi, uji coba instrument, melakukan revisi terhadap instrument yang belum valid, melakukan *pre-test*, treatment sebanyak delapan kali dan terakhir *post-test* untuk mengetahui perbedaan sebelum, dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *mind mapping*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, angket dan wawancara. Untuk uji validitas dan reabilitas menggunakan program computer SPSS 25. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP N 1 Bulu. Uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sampel t-test*.

3. Hasil dan Pembahasan

Subyek penelitian ini kelas VIII yang berjumlah 8 siswa. Guru pembimbing di SMP N 3 Bulu Temanggung menyatakan bahwa siswa kelas VIII ini kebanyakan belum mengetahui perencanaan karirnya. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan perencanaan karir siswa. Pada kelompok eksperimen selanjutnya diberikan treatment berupa perencanaan karir melalui teknik *mind mapping*.

Pada pemberian treatment delapan kali pertemuan, peneliti pada pertemuan pertama menjelaskan tentang perencanaan karir, bimbingan kelompok dan *mind mapping*, peneliti juga langsung menjelaskan materi tersebut dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Selanjutnya anggota kelompok diminta membuat *mind mapping* tentang topik yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya sebagai lebar penugasan. Pertemuan kedua membahas tentang “langkah-langkah dalam membuat perencanaan karir”. Anggota kelompok menjelaskan *mind mapping* yang telah dibuat sebagai penugasan. Pertemuan ketiga membahas tentang “pemahaman diri (*this is me*)” dibuat *mind mapping* kemudian anggota kelompok mempersentasikan. Pertemuan keempat membahas tentang “pemahaman dunia kerja (*working world*)” yang dibuat *mind mapping* dan dipersentasikan. Pertemuan kelima membahas tentang “usaha memasuki dunia kerja” yang dibuat *mind mapping* kemudian dipersentasikan. Pertemuan keenam membahas tentang “Aku Siap Menuju 2022” yang dibuat *mind mapping* kemudian dipersentasikan. Pertemuan ketujuh membuat perencanaan karir “Profesiku” yang dibuat *mind mapping* kemudian dipersentasikan. Pertemuan kedelapan atau terakhir menyampaikan kesan dan pesan setelah mengikuti bimbingan kelompok.

Berikut ini akan dikemukakan hasil penelitian yang berkaitan dengan gambaran perencanaan karir siswa. Data hasil perhitungan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping*.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi tingkat perencanaan karir siswa dikelas eksperimen sebelum dan setelah mendapatkan treatment bervariasi.

Tabel 1. Tingkat Perencanaan Karir Siswa *Pretest* dan *Posttest*

Nama	Pretest	Kategori	Posttest	Kategori
AN	133	Sedang	167	Tinggi
TRW	131	Sedang	158	Tinggi
NPA	130	Sedang	156	Tinggi
KAM	129	Sedang	143	Sedang
MRS	129	Sedang	147	Sedang
RAF	127	Rendah	143	Sedang
MPYP	125	Rendah	144	Sedang
MH	124	Rendah	142	Sedang

Ada yang memperoleh kategori rendah, sedang dan tinggi. Dari hasil *pretest* maka dapat dipaparkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik *mind mapping* terhadap 8 responden terdapat 3 anak dalam kategori rendah dan 5 anak dalam kategori sedang. Perbedaan yang terjadi sudah menunjukkan tingkat yang cukup signifikan, karena terdapat selisih pada hasil *pre test* yang menunjukkan kategori sedang dan rendah.

Sedangkan dari hasil *post test* bahwa perencanaan karir siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dengan 3 kategori tinggi dan 5 kategori sedang dengan skor meningkat. Setelah mengetahui penjelasan dari hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilaksanakan maka dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan sesudah mendapatkan perlakuan (*treatment*). Kebaruan dalam penelitian ini anggota kelompok diminta membuat *mind mapping* sebagai penugasan untuk dibahas dipertemuan selanjutnya jadi siswa sudah mempelajari terlebih dahulu untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan analisis uji *Paired Sampel t-test* pada tabel 2 dapat diketahui bahwa penggunaan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok

Sementara itu untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji *Paired Sampel t-test*, akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 hasil uji *Paired Sampel t-test*

Hasil	N	Mean
Pre Test	8	2.405
Post Test	8	21.500
Sig.(2-tailed)		0,000
Alpha		< 0,05

Teknik *mind mapping* efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP N 3 Bulu (Sig.(2-tailed= 0,000, alpha <0,05). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan anatara perencanaan karir siswa sebelum dan setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping*. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, maka terbukti bahwa teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP N 3 Bulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini di maksudkan apakah ada efektivitas teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII.

Pada hasil pretest menunjukkan bahwa gambaran perencanaan karir siswa rata-rata kriteria rendah dan sedang. Hal tersebut terjadi dikarenakan siswa masih kebingungan dan ragu dalam menentukan karir kedepannya. Sehingga siswa memilih untuk merencanakan setelah sekolah selesai. Sedangkan untuk hasil *posttest* siswa menunjukkan progress yang sangat bagus dalam kegiatan bimbingan kelompok. Sehingga dalam pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* dapat berjalan dengan baik dan siswa memiliki pemahaman tentang perencanaan karirnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok efektif dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan terhadap perencanaan karir siswa kelas VIII SMP N 3 Bulu. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alim (2019) dalam penelitiannya menunjukkn hasil signifikan dalam meningkatkan perencanaan karir siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *mind map*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan selaras dengan melengkapi hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tentang efektivitas teknik

mind mapping dalam layanan bimbingan kelompok untuk me ningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas VIII. Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan perencanaan karir siswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (dalam Sri Narti, 2019) mengemukakan bahwa Bimbingan Kelompok adalah suatu yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain-lain sebagainya apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan dan untuk peserta lainnya.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Romlah (dalam Sri Narti, 2019: 332) mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

mind map adalah sistem penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada dalam otak manusia yang menakjubkan (Buzan, 2005; 12).

Pada awal pertemuan, siswa masih terlihat bingung dan belum memahami tentang materi yang disampaikan dalam bimbingan kelompok. Hal ini disebabkan siswa belum pernah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* dan membahas tentang perencanaan karir. Seiring dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok diberikan terus menerus sampai pertemuan keenam, akhirnya mereka semakain memahami dengan materi layanan yang diberikan dan menunjukkan perubahan yang mengarah pada perencanaan karir yang lebih baik yang juga diperoleh dari teknik *mind mapping*.

Teknik *mind mapping* dapat meningkatkan perencanaan karir siswa artinya siswa dapat menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh peneliti melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping*. Hal ini dikarenakan teknik *mind mapping* digunakan untuk membentuk perilaku baru pada siswa dan memperkuat perilaku yang sudah dibentuk. Dengan demikian siswa akan mampu menyusun rencana dan mampuu membuat keputusan yang sesuai dengan informasi yang diberikan dan dengan pengamatan serta observasi terhadap materi yang diberikan, dalam hal ini adalah terkait dengan perencanaan karir siswa.

Teknik *mind mapping* bagi siswa dianggap menarik karena dalam metode tersebut menggunakan media yang menarik dari hasil *mind mapping* yang dibuat dengan warna dan bentuk-bentuk yang menari.

Pengembangan sikap pada diri siswa merupakan hal yang penting agar mereka dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Untuk dapat meningkatkan perencanaan karir, guru BK memiliki peran untuk mengembangkan sikap pada siswa. Oleh karena itu, untuk penelitian lanjutan pengembangan sikap pada siswa dapat dilakukan oleh guru BK. Guru BK dapat mengaplikasikan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa

4. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *mind mapping* pada kelas VIII SMP N 1 Bulu terbukti ada pengaruh terhadap perencanaan karir siswa. Dimana terjadi kenaikan dari hasil *pretest* yang masuk kategori rendah dan sedang menjadi kategori tinggi dan sedang dengan skor meningkat pada *posttest*. Penelitian ini diimplikasi pada pihak terkait, diantaranya (1) Guru Bk disekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perencanaan karir dengan menggunakan teknik *mind mapping* dalam layanan bimbingan kelompok. (2) untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lebih mendalam terkait siswa yang mempunyai perencanaan karir rendah. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menggunakan subjek yang lebih luas misalnya kelompok siswa yang berbeda jenjang pendidikannya.

Referensi

- [1] Atmaja, Twi T. 2014. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul". *Jurnal Psikopedagogia*. 3(2): 57-66.
- [2] Buzan. T. 2005. *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Julia. & Afandi, M. 2020. "Efektivitas Teknik Mind Mapping dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa". *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan*. 1(2): 106-113.
- [4] Narti, Sri. 2019. *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [5] Sitompul, Lenia. 2018. "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gerbang Tahun 2017/2018". *Jurnal Tabularasa*. 15(3): 316-327.
- [6] Yuhanita, N. N., Indiati., & Kurniati, A. 2017. Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. *Jurnal The 6th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang*. 233-240.
- [7] Lestari, Rahayu. 2019. *Bimbingan Kelompok dengan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Critical Thinking dan Career Decision Siswa*. Tesis. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- [8] Ulfa, Alim N. 2019. *Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Mind Map untuk Meningkatkan Perencanaan Karir*. Skripsi. Magelang. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- [9] Nurcahyanti, Deby. 2019. *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Mind Mapping terhadap Perencanaan Karir Siswa kelas viii SMP Muhammadiyah 07 Medan*. Skripsi. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.